

## RINGKASAN

**Studi Kasus Penanganan Penyakit Asidosis pada sapi potong Di PT. Sawojajar Maju Lestari.** Ahmad Baihaqi, NIM C31222554, Tahun 2024, hlm , Politeknik Negeri Jember, Ir. Theo Mahiseta Syahniar, S.Pt., M.Si., IPM., Eng. (Dosen Pembimbing).

Ternak sapi potong merupakan salah satu penghasil daging yang memiliki nilai gizi yang tinggi serta nilai ekonomi yang cukup tinggi. Sapi adalah ternak yang terpenting dari jenis-jenis ternak yang dipelihara manusia seperti sumber daging, susu, tenaga kerja, dan kebutuhan manusia lainnya. Manajemen kesehatan dapat diartikan sebagai salah satu pengendalian penyakit melalui optimalisasi sumber daya yang dimiliki agar produktivitas ternak dapat dimaksimalkan. Salah satu penyakit yang perlu diperhatikan dalam peternak sapi potong adalah asidosis. Asidosis atau peningkatan akumulasi asam organik dalam rumen mencerminkan ketidak seimbangan antara produksi mikroba, dan penyerapan asam organik rumen. Asidosis terjadi karena peningkatan konsumsi pakan yang mudah difermentasi secara cepat, bakteri rumen yang terlibat terutama *Lactobacillus* dan *Streptococcus bovis* menyebabkan fermentasi karbohidrat secara cepat dan mengubah fungsi rumen melalui *proliferasi* dan peningkatan produksi asam laktat dan volatil yang ditandai dengan turunnya pH rumen.

Pengamatan dilakukan pada 29 Juli – 9 November 2024 yang berada di PT. Sawojajar Maju Lestari, Ngawi dengan total ternak 42 ekor dan terjangkau kasus penyakit asidosis 4 ekor ternak. Parameter yang digunakan adalah presentase tingkat kejadian penyakit *asidosis* dan tingkat kesembuhan penyakit *asidosis*. Adapun tujuan dari penelitian ini mengetahui apa penyebab dan tingkat kejadian penyakit asidosis pada sapi potong, mengetahui cara penanganan penyakit asidosis pada sapi potong, dan mengetahui tingkat kesembuhan pada sapi potong.

Penelitian ini analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif yang menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang terkumpul kemudian dibandingkan dengan literatur. Dalam hasil yang didapatkan tingkat kejadian kasus penyakit asidosis 9,5 % dan tingkat kesembuhannya tinggi yaitu 100% atau dapat dikatakan ternak sembuh total. Kesimpulan penyebab utama adalah konsumsi pakan konsentrat yang berlebih dan peralihan pakan silase ke hijauan tingkat tinggi. Saran sebaiknya jarak pemberian pakan antara konsentrat dan hijauan lebih dikasih jarak lebih lama dan bahan campuran pakan juga lebih diperhatikan.